

**SOSIAL EKONOMI BURUH BATU PUTIH DESA LUBUK SEPUH  
KECAMATAN PELAWAN, KABUPATEN SAROLANGUN  
TAHUN 1999-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) di Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

Nurmeilina Wulandari  
2018/18046028

**Dosen pembimbing**

**Azmi Fitisia, M.Hum, Ph.D**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan,  
Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020.**

Nama : Nurmeilina Wulandari  
NIM/BP : 18046028/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2022

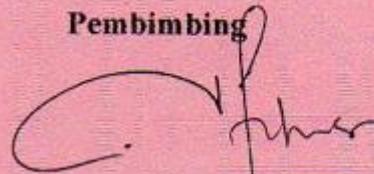
Disetujui Oleh:

Ketua jurusan



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 196703041993031003  
Kuasa Nomor : 216/UN35.6.2/TU/2022  
Tanggal : 14 Juli 2022

Pembimbing



Azmi Fitrisia, SS, M.Hum, Ph.D  
NIP.1971030819970220001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim  
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang Pada Hari Jum'at, 18 Februari 2022

Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan,  
Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020.

Nama : Nurmeilina Wulandari  
NIM/BP : 18046028/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2022

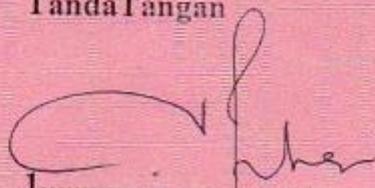
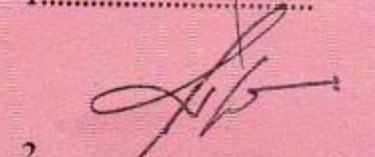
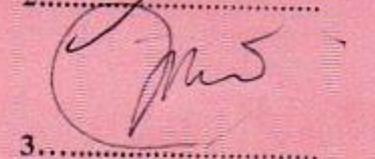
Tim Penguji

Ketua : Azmi Fitrissia, SS, M.Hum, Ph.D

Anggota : Hendra Naldi, SS, M. Hum

: Dr. Erniwati, S.S, M. Hum

TandaTangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmeilina Wulandari

NIM/BP : 18046028

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020**" adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. Etmi Hardi, M.Hum

NIP. 196703041993031003

Kuasa Nomor: 216/UN35.6.2/TU/2022

Tanggal :14 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Nurmeilina Wulandari

## ABSTRAK

Nurmeilina Wulandari. (2018/18046028). “Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020”. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang dengan kemunculan pekerjaan buruh batu putih pada tahun 1999 untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sepuh. Pada tahun 2010 pekerjaan sebagai buruh batu ini mulai berkembang dan meningkat pesat untuk memenuhi kehidupan pokok sehari-hari. Permasalahan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: 1). Bagaimana perubahan sosial ekonomi buruh batu putih Desa Lubuk Sepuh pada tahun 1999. 2). Bagaimana pengolahan batu putih sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi para buruh tambang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi buruh Desa Lubuk Sepuh dan untuk mengetahui dampak dari perubahan sosial ekonomi buruh batu putih Desa Lubuk Sepuh.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sejarah, oleh karena itu penelitian tentang Perubahan Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut :1. Heuristik, pengumpulan berbagai data dari sumber primer melalui wawancara dengan para pelaku dan sumber skunder dari buku-buku yang relevan, 2) kritik sumber, 3) analisis, sintesis dan interpretasi, 4) historiografi, yaitu menuliskan data sejarah sehingga menjadi sebuah tulisan.

Pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa; Pertama: Desa Lubuk Sepuh Merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, karena daerahnya yang kaya potensi tambang yaitu batu putih maka dijadikan sebagai sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kedua, pekerjaan sebagai buruh batu itu sangat berguna bagi masyarakat desa lubuk sepuh untuk memenuhi kebutuhan hidup, apalagi untuk warga yang putus sekolah dan warga yang memiliki keluarga namun tidak memiliki pekerjaan maka menjadi buruh batu putih sangat membantu warga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dari segi ekonomi, pendidikan bahkan kepemilikan harta benda.

**Kata kunci : Perubahan, Sosial Ekonomi, Pekerja Buruh Batu Putih.**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perubahan Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020”**.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan pengucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.D selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum dan ibuk Dr. Erniwati, SS, M. Humselaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.
4. Teristimewa Kedua orang tua penulis bapak dan amak yang senantiasa mendoakan memberi motivasi, fasilitas yang tidak terhitung, segala cinta kasih dan sayang yang tidak terhingga dan memperjuangkan pendidikan putrinya.
5. Abang Andre, Uni Adis, Rafli dan bunga yang telah memberikan dukungan selama perjuangan ini.

6. Terkhusus orang tersayang yang selalu memberi suport selama penulis kuliah.
7. Bapak dan ibu guru serta siswa-siswi di SMA Negeri 7 Sarolangun.
8. Bapak kepala Desa dan tataran Desa Lubuk Sepuh.
9. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis.
10. Teman seperjuangan Ainun, Ingga, Ica, dan Dilla yang selalu memberi Support selama penulis menyelesaikan kuliah.
11. FSDI FIS UNP dan ikhwatifillah yang seperjuangan di jalan dakwah ini.
12. Wisma Halimah FIS UNP tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Rekan Jambi yang selalu memberikan semangat dan selalu ada saat penulis butuhkan.

Semoga Allah SWT membelas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini dengan limpahan rahmat-Nya. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi materi maupun dalam hal penulisan. Untuk itu sangat di butuhkan kritik dan saran untuk membangun dari semua pihak agar penulis lebih sempurna lagi dalam penelitian dan penulisan di masa mendatang.

Padang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Studi Relevan .....	9
2. Kerangka Konseptual .....	16
3. Kerangka Berpikir .....	19
G. Metode Penelitian .....	19
BAB II Gambaran Umum Masyarakat Desa Lubuk Sepuh .....	23
A. Sejarah Ringkas Desa Lubuk Sepuh.....	23
B. Letak Geografis.....	23
C. Pemerintahan .....	28
D. Penduduk .....	30
E. Kehidupan Sosial dan Ekonomi Desa Lubuk Sepuh sebelum 1999 .....	32
BAB III Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020 .....	35
A. Buruh Batu Putih Desa Lubuk Sepuh.....	35
B. Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Buruh Batu Putih.....	44
1. Pendapatan Masyarakat.....	44
2. Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat .....	46
3. Kepemilikan Harta .....	47
BAB IV Penutup .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	53
Daftar Pustaka .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Persentase Luas Desa Terhadap Luas Kecamatan Dirinci Menurut Desa Pelawan Tahun 2020 .....	27
Tabel 2 : Periodesasi Masa Jabatan Kepala Desa Lubuk Sepuh Dari Tahun 1992-2020 .....	29
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Desa Lubuk Sepuh Dari Tahun 1999-2020 .....	31
Tabel 4 : Data Pekerjaan Masyarakat Desa Lubuk Sepuh Tahun 2013-2020.....	34
Tabel 5 : Mata Pencarian Masyarakat Desa Lubuk Sepuh.....	37
Tabel 6 : Data Rumah Masyarakat Desa Lubuk Sepuh.....	48
Tabel 7 : Pendapatan Masyarakat Pekerja Buruh Batu Putih Perhari .....	49

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berfikir.....	27
Bagan 2: Grafik Perkembangan Buruh Batu Setiap Tahunnya.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Wilayah Kecamatan Pelawan Desa Lubuk Sepuh .....	25
Gambar 2 : Buruh Batu Putih .....	36
Gambar 3 : Foto Peneliti Diarea Pengangkutan Buruh Batu .....	39
Gambar 4 : Foto Peneliti( Sungai Batang Asai Tempat Bekerja Buruh Batu Putih) .....	40
Gambar 5 : Foto Peneliti Dengan Ibuk Yus Pekerja Buruh Batu Depan Rumah .....	42
Gambar 6 : Foto Ibu Leho (Penjual Batu Putih Depan Rumah Dipinggir Jalan Lintas Sumatera) Tahun 2020.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi itu terjadi karena adanya berbagai bidang perekonomian yang berkembang di masyarakat. Jenis perekonomian yang berkembang di kalangan masyarakat Indonesia seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, industri rumah tangga dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Kabupaten Sarolangun adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini beribu kota di kecamatan Sarolangun. Kabupaten Sarolangun resmi berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999 yang berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten Sarolangun, Tebo, Muaro Jambi, dan Tanjung Jabung Timur. Luas wilayah kabupaten Sarolangun 6.174 km<sup>2</sup> dengan populasi 279.532 jiwa (2020). Sebelumnya, kabupaten Sarolangun dan kabupaten Merangin tergabung dalam Kabupaten Sarolangun-Bangko, selanjutnya diperkuat dengan keputusan DPRD Provinsi Jambi Nomor 2/DPRD/99 tanggal 9 Juli 1999 tentang pemekaran Kabupaten di Provinsi Jambi.

---

<sup>1</sup>Megi Tindangen,dkk. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* volume 20 No.3 Tahun 2020. Hlm.79

Sarolangun merupakan kabupaten yang dilalui oleh jalur Jalan Lintas Sumatra. Karena letaknya yang strategis tersebut, maka kabupaten ini menjadi suatu tempat yang bisa diperhitungkan untuk membuka lahan usaha. Perekonomian kabupaten yang memiliki semboyan "*sepucuk adat serumpun pseko*" ini sebagian besar berasal pertanian dan sumber daya alam yang berupa minyak bumi, batu bara, dan emas.

Desa Lubuk Sepuh adalah salah satu desa di kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi yang memiliki sumber perekonomian yang berasal dari hasil tambang, tepatnya tambang batu putih. Sebernarnya di Sarolangun tidak hanya di Desa Lubuk Sepuh yang masyarakatnya bekerja sebagai buruh batu, namun banyak juga di daerah lainnya seperti Desa Tanjung Rambai, Rantai Tenang, Muara Danau dan Simpang Bukit, Namun Desa Lubuk Sepuh Menjadi awal adanya pekerjaan Sebagai buruh batu tersebut, sehingga membuat masyarakat desa-desa di atas ikut tertarik untuk menekuni perkerjaan sebagi buruh batu tersebut dai karenakan bekerja sebagai buruh batu bisa dikerjakan oleh siapapun, dan tidak ada batas umur dan itu membuat banyak dari masyarakat yang menekuni pekerjaan tersebut untuk membantu mmenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tambangbatu putih ini mulai berkembang di Desa Lubuk Sepuh pada tahun 1999 dimana ketika itu terjadi penambahan sumber mata pencaharian yang pada awalnya masyarakat berprofesi sebagai petani karet kemudian beralih kepada buruh tambang batu putih. Perubahan kehidupan akan terjadi seiring dengan usaha manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup meskipun ada keterbatasan waktu, ruang

dimensi, dan usaha. Begitupun halnya dengan masyarakat Desa Lubuk Sepuh, karena terjadinya kekurangan kesejahteraan kehidupan ketika masyarakat menekuni dunia perkebunan karet yang pada akhirnya mereka beralih menjadi buruh tambang batu putih .

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang menelaahnya, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam arti kurang menyolok, adapula perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun yang luas, serta ada pula perubahan yang lambat sekali, akan tetapi ada pula perubahan yang berjalan cepat.<sup>2</sup>

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sepuh sebelum tahun 1999 bisa dikatakan sederhana dan berbeda. Sumber daya ekonomi yang didapat oleh masyarakat Desa Lubuk Sepuh berbeda setiap individunya. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh batu, Sedangkan untuk beberapa masyarakat bekerja sebagai petani karet. Pada tahun 1999 masyarakat Desa Lubuk Sepuh yang bekerja sebagai buruh batu hanya beberapa kepala keluarga saja yang bisa dikatakan ekonomi hidupnya rendah. Yang bekerja sepenuh harinya dari pagi hingga sore memang untuk mencari batu untuk memenuhi kehidupan keluarga. Ada juga yang bekerja setengah hari setelah paginya sebagai petani dan sore harinya disibukkan dengan pengumpulan batu di Sungai Batang Asai .

---

<sup>2</sup> Juliana Gemintang. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat Desa TARA-TARA I. *e-journal "Acta Diurna"* Volume IV. No.2. Tahun 2015.Hlm.1

Pada tahun 2020 terjadi perubahan semakin banyak dari masyarakat Desa Lubuk Sepuh yang mulai bekerja sebagai buruh batu, dan sudah menjadi mata pencaharian pokok untuk masyarakat Lubuk Sepuh saat ini. Hampir mayoritas masyarakat sudah bekerja sebagai buruh batu, tidak hanya keluarga yang ekonominya rendah saja, akan tetapi yang ekonomi menengah pun sudah bermata pencaharian buruh batu, dari pagi hingga sore hari untuk memenuhi kehidupan keluarga. Itu di karenakan sebagai petani ekonominya tidak cukup untuk membantu memenuhi kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dilihat dari perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sepuh selama kurun waktu 1999-2020 memperlihatkan kecenderungan kearah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang sebagian meningkat dari sebelumnya. Meskipun masih ada sebagian kecil masyarakat yang tingkat ekonominya masih rendah, hal itu terlihat dari kondisi rumah dan keuangan mereka. Namun pada umumnya ekonomi masyarakat di Desa Lubuk Sepuh telah menjalani perubahan-perubahan sosial ekonomi. Semula mereka yang hanya bekerja sebagai petani karet sekarang sudah bekerja tambahan sebagai buruh batu untuk menambah kebutuhan ekonomi keluarga.

Ide awal peralihan profesi masyarakat bermula ketika harga karet menurun, dan faktor cuaca yang tidak menentu sehingga membuat pendapatan masyarakat menurun. Kemudian salah satu penduduk Desa Lubuk Sepuh Yaitu Bapak Tolib yang kesehariannya berprofesi sebagai nelayan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Andre. Andre adalah pekerja buruh batu yang sudah dari awal bekerja sebagai buruh batu di Sungai Batang Asia. pada 16 Juli 2021

menemukan tumpukan batu yang bisa di manfaatkan sebagai benda hias, maka muncul lah ide untuk menjadikan batu itu sebagai pendapatan baru masyarakat Desa Lubuk Sepuh dan terkenal di kalangan masyarakat lainnya.

Sungai Batang Asai yang memiliki potensi tambang galian C yang cukup melimpah baik pasir maupun batu. “ dari hasil wawancara yang penulis dapatkan Batu menjadi mata pencaharian sehari-hari bagi masyarakat sekitar, jumlah penduduk yang bermata pencaharian batu sebelumnya hanya sedikit karena sebelumnya pekerjaan masyarakat masih berfokus kepada petani karet. Dan seiring berjalannya waktu jumlah buruh batu sudah semakin meningkat mencapai 783 orang dari jumlah penduduk saat ini. Setiap hari nya pekerja buruh batu bisa mendapatkan upah sebesar Rp.150.000-Rp.300.000 perorangnya. Batu yang akan di jual dan di produksi biasanya mencapai 25-30 ton perharinya”.<sup>4</sup> Proses pengelolaan batu putih ini dimulai dari pengumpulan batu yang dikumpulkan oleh masyarakat sebagai sumber ekonomi. Umumnya warga mengumpulkan batu tersebut di sore hari sepulang dari kebun. Namun tidak sedikit juga warga yang mengkhususkan diri bekerja dari pagi hingga sore hari, untuk mengumpulkan batu. Kemudian dijual kepada bos batu selanjutnya di ekspor ke tempat dan daerah yang memiliki industri pengolahan batu untuk dijadikan keramik, akrilik, batu hias dan sebagainya.

Batu-batu putih yang dihasilkan dari Sungai Batang Asai, Desa Lubuk Sepuh bisa langsung didapatkan oleh pembeli di lokasi. karena Desa Lubuk

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Yanto. Yanto adalah Toke Batu Desa Lubuk Sepuh. disungai Batang Asai. Pada 15 Juli 2021.

Sepuh berada di lintas Sumatra yang dilewati, bisa langsung berhenti dan jugadijual ke daerah seperti Jambi, Lampung, Padang, Bogor bahkan sampai ke ibu kota dengan jumlah mencapai 35 ton. Batu-batu tersebut biasanya digunakan untuk hiasan taman, dan batu juga bisa diolah menjadi bahan baku untuk membuat piring dan keramik.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa masyarakat di Desa Lubuk Sepuh telah mengalami penambahan dari pekerja sebagai petani ke pekerja sebagai buruh batu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Sosial Ekonomi Buruh Batu Desa Lubuk Sepuh Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun Tahun 1999-2020.**

## **B. Batasan Masalah**

Agar lebih mempertajam dan memfokuskan permasalahan, supaya tidak terjadi penyimpangan dalam permasalahan yang akan dikaji, maka penulis membatasi masalah temporal dan spasial. Batasan temporal penelitian adalah dari tahun 1999-2020. Adapun alasan pengambilan batasan awal tahun 1999, karena tahun tersebut munculnya perkerjaan buruh batu sebagai pekerjaan bagi masyarakat Desa Lubuk Sepuh.

Sementara alasan pengambilan tahun 2020 sebagai batasan akhir penulisan karena tahun ini mulai berkembangnya pekerja buruh batu sebagai mata pencaharian pokok di kalangan Masyarakat Desa Lubuk Sepuh. Sedangkan batasan spasial adalah Kabupaten Sarolangun, Kecamatan Pelawan, Desa Lubuk Sepuh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut ini :

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi buruh batu putih Desa Lubuk Sepuh tahun 1999 ?
2. Bagaimana pengelolaan batu putih sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi para buruh tambang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi buruh batu putih Desa Lubuk Sepuh tahun 1999.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan batu putih sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi para buruh tambang.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pembelajaran sejarah, khususnya dalam hal pekerjaan tentang pekerjaan buruh batu putih Desa Lubuk Sepuh. Hal ini ditunjukkan sebagai motivasi bagi generasi muda dan masyarakat desa agar lebih peka terhadap pekerjaan masyarakat desa dan mengetahui sejarah munculnya pekerjaan buruh batu putih di Desa Lubuk Sepuh, sehingga dengan demikian

diharapkan pemerintah lebih peduli lagi terhadap pekerjaan masyarakat desa. Selain itu penelitian ini juga bisa digunakan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat tentang pentingnya mengetahui pekerjaan masyarakat terutama pekerjaan buruh batu putih yang telah banyak di kenal oleh banyak orang dan di gunakan sebagai mata pencaharian sehari-hari bagi masyarakat desa.

### b. Bagi dinas/subtansi

Penelitian ini diharapaka bisa menjadi bahan kajian dan masukan bagi dinas/subtansi terkait pentingnya pekerjaan/mata pencaharian bagi masyarakat desa guna memenuhi kebutuhan hidup dan maningkatkan perekonomian masyarakat, dan di harapkan deangan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan kajian/referensi bagi masyarakat ilmiah yang berminat meneliti kemuncukan pekerja buruh batu desa lubuk sepuh.

### c. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapaka bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti lain yang berminat mengkaji tentang masalah studi sosial ekonimi pekerja buruh batu putih.

## **F. Tinjauan Pustaka**

### **1. Studi Relevan**

Beberapa studi relevan yang berkaitan tentang membahas perubahan sosial ekonomi masyarakat antaranya adalah :

Arif Dwi Pradana yang berjudul “ Perubahan sosial ekonomi masyarakat di kawasan makan Bung Karno tahun 1979-2017”.<sup>5</sup> Penelitian ini membahas tentang Perubahan Sosial ekonomi Masyarakat di kawasan bung karno 1979-2017. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana perubahan sosial ekonomi Masyarakat sebelum dan setelah pemugaran makan bung karno tahun 1979-2017. 2). Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat di kawasan Makam Bung karno tahun 1979-2017. 3). Bagaimana peran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat makam bung karno tahun 1979-2017. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis karna sama-sama membahas perubahan sosial ekonomi masyarakat. Persamaan dengan yang akan penulis lakukan sama-sama membahas tentang perubahan sosial ekonomi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini hanya fokus pada perubahan sosial ekonomi masyarakat di kawasan Bung Karno 1979-2017, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi buruh batu Masyarakat desa Lubuk Sepuh 1999-2020.

---

<sup>5</sup>Arif Dwi pradana. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Makan Bung Karno Tahun 1979-2017. Skripsi* . Pendidikan Sejarah Universitas Jember. Hlm.12

Welsi Rahma Sari yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Pondok Pasca Berdirinya Kampus Stikes Piala Sakti Pariaman (2006-2013)”. Penelitian ini membahas tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat kampung pondok sejak awal 2006- 2013.<sup>6</sup> Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana kehidupan masyarakat sebelum berdirinya Stikes Piala Sakti Pariaman. 2). Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kampung pondok setelah berdirinya Stikes piala sakti pariaman 2006-2013. Persamaan dengan yang akan penulis lakukan sama-sama membahas tentang perubahan sosial ekonomi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini hanya fokus pada perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat kampung pondok setelah berdirinya Stikes Piala Sakti Pariaman 2006-2013, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi buruh batu Masyarakat Desa Lubuk Sepuh 1999-2020.

Eva Puspita Febrianti yang berjudul “Perubahan Mata Pencarian Generasi Muda Di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang” penelitian ini membahas tentang perubahan mata pencarian di suatu desa. <sup>7</sup> Penelitian ini membahas tentang Perubahan Mata Pencarian Generasi Muda di Desa Girirejo, kecamatan Tempuran,

---

<sup>6</sup>Welsi Rahma Sari. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Pondok Pasca Berdirinya Kampus Stikes Piala Sakti Pariaman (2006-2013)*. Skripsi. Pendidikan Sejarah (STKIP) PGRI Sumatra Barat. Hlm.9

<sup>7</sup>Eva Puspita Febrianti. *Perubahan Mata Pencarian Generasi Muda Di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang*. Skripsi. Pendidikan sosiologi. Universtas Magelang. Hlm.32

kabupaten Magelang. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana perubahan mata Pencaharian Generasi muda di Desa Girirejo, kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. 2). Bagaimana dampak perubahan mata pencaharian generasi muda pada kondisi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya Masyarakat Desa Girirejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Persamaan dengan yang akan penulis lakukan sama-sama membahas tentang perubahan sosial ekonomi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini hanya fokus pada perubahan mata Pencaharian Generasi muda di Desa Girirejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Megelang, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi buruh batu Masyarakat desa Lubuk Sepuh 1999-2020.

Ibesri Parson yang berjudul “Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kenagarian Talang Kubu Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 1995-2014” artikel ini menjelaskan tentang bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kenagarian Talang Kubu sejak tahun 1995-2014.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kenagarian Talang Kubu Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 1995-2014. Fokus pembahasan penelitian ini yaitu tentang pertanian yang beragam yang membuat pendapatan

---

<sup>8</sup>Ibesri Parson. *Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kenagarian Talang Kubu Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 1995-2014*. Skripsi. Pendidikan Sejarah. (STKIP) PGRI Sumatra Barat. Hlm.9

penduduk semakin meningkat dan dapat dilihat dari segi pendapatan, pendidikan, dan bangunan tempat tinggal, bedanya dengan penelitian yang penulis teliti yaitu bagaimana dampak dari perubahan mata pencaharian tersebut.

Riswan yang berjudul “ Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa” penelitian ini membahas tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat desa dengan tujuan agar mengetahui bagaimana perubahan ekonomi desa.<sup>9</sup> Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : 1). Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan sosial ekonomi masyarakat Dusun Cimulia Desa Karangkamulya Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. 2). Bagaimana realitas perubahan sosial ekonomi masyarakat Dusun Cimulia Desa Karangkamulyan sebelum dan sesudah berdirinya pabrik ketempeng singkong. Penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti sama-sama membahas perubahan sosial ekonomi. Bedanya penelitian ini fokus untuk mengetahui realitas perubahan sebelum dan sesudah berdirinya ketemling singkong. Sedangkan penelitian yang penulis bahas fokus pada bagaimana perubahan sosial ekonomi buruh batu masyarakat Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Muhammad Zunaidiyang berjudul “ kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional pasca relokasi dan pembangunan pasar modern” penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi

---

<sup>9</sup>Riswan. *Perubahan sosial Ekonomi Masyarakat Desa*. Skripsi . Pendidikan Sosiologi. Universitas Syarif Hidayatullah. Hlm.19

masyarakat. Tujuannya agar mengetahui bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Abdul Hafis yang berjudul “Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Dari Petani Ke Pengrajin Batu Bata Di Dusun Dasan Baru Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Dalam Tinjauan Ekonomi” penelitian yang menjelaskan perubahan mata pencaharian masyarakat desa. Tujuannya agar mengetahui perubahan mata pencaharian masyarakat suatu desa.<sup>10</sup> Penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti sama-sama membahas tentang perubahan hanya saja perbedaannya penelitian ini fokus tentang Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat dari Petani ke Pengrajin Batu Bara di Dusun Baru Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel dalam tinjauan ekonomi. Sesungguhnya penelitian yang sedang penulis bahas fokus tentang Perubahan Sosial ekonomi Buruh Batu Masyarakat Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Erysyah Hairunisah Suhada yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan H. M Noerdin Pandji (Studi Pada Masyarakat Rt 54 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)” penelitian ini membahas bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan jalan. Tujuannya agar mengetahui bagaimana perubahan ekonomi masyarakat pasca

---

<sup>10</sup>Abdul Hafis. *Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Dari Petani Ke Pengrajin Batu Bata Di Dusun Dasan Baru Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel Dalam Tinjauan Ekonomi*. Tesis dosen Universitas Hamzanadi Selong. Hlm.12

pembangunan jalan.<sup>11</sup> Penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti sama-sama membahas tentang perubahan sosial ekonomi, perbedaannya fokus penelitian ini pada Perubahan sosial ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan H.M Noerdin Pandji, sedangkan penelitian yang sedang penulis teliti fokus pada Perubahan Sosial Ekonomi Buruh Batu Masyarakat Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Nurma Kumala Sari yang berjudul “Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang” jurnal yang membahas bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat daerah. Tujuannya agar mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat daerah.<sup>12</sup> Jurnal ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang sosial ekonomi masyarakat, perbedaannya jurnal ini fokus pada Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, sedangkan penelitian yang penulis teliti fokus pada Perubahan Sosial Ekonomi Buruh Batu Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Jean Maryke Adile yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Setelah Reklamasi Di Kelurahan Wenang Selatan” penelitian yang membahas bagaimana perubahan sosial ekonomi keluarga

---

<sup>11</sup>Erysyah Hairunisah Suhada. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan H. M Noerdin Pandji (Studi Pada Masyarakat Rt 54 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)*.skripsi. Sosiologi. Universitas Sriwijaya. Hlm.12

<sup>12</sup>NurmaKumala Sari. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.*Jurnal vol.1 no.2*

nelayan. Tujuan agar mengetahui bagaimana perubahan ekonomi suatu keluarga.<sup>13</sup> Penelitaian ini dengan penelitian yang penulis teliti sama-sama membahas tentang perubahan sosial ekonomi, perbedaanya ialah fokus penelitaian ini pada perubahan sosial ekonomi keluarga nelayan setelah Reklamasi di Kelurahan Wenang Selatan, sedangkan penelitian yang penulis bahas fokus penelitiannya pada Perubahan Sosial ekonomi Buruh Batu Masyarakat Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Suwardo yang berjudul “Perubahan Pola Pencaharian Nafkah Dalam Kaitannya Dengan Persepsi Masyarakat Pedalaman Terhadap Pendidikan” jurnal yang membahas bagaimana perubahan pola pencaharian masyarakat pedalaman. Tujuannya agar mengetahui bagaimana perubahan pencaharian masyarakat suatu daerah.<sup>14</sup> Penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti sama-sama membahas tentang perubahan. Bedanya penelitian ini fokus tentang perubahan pola Pencaharian Nafkah dalam Kaitannya dengan persepsi masyarakat pedalaman terhadap Pendidikan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti fokus pada perubahan sosial ekonomi buruh batu masyarakat Desa Lubuk Sepuh tahun 1999-2020.

Amiluddin yang berjudul “Strategi Diversifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasipasi, Kabupaten Luwu Timur” penelitian yang membahas mata pencaharian masyarakat desa. Tujuannya mengetahui

---

<sup>13</sup> Jean Maryke Adile. *Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Setelah Reklamasi Di Kelurahan Wenang Selatan*. Universitas Samratulangi. Hlm.20

<sup>14</sup>Suwardo. *Perubahan Pola Pencaharian Nafkah Dalam Kaitannya Dengan Persepsi Masyarakat Pedalaman Terhadap Pendidikan*. *jurnal ekonomi*. Vol. 8 No.2. Universitas Palangkaraya.

bagaimana pencaharian masyarakat suatu desa.<sup>15</sup> Adapun permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah 1). Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan mata pencaharian di Desa Pasipasi. 2). Bagaimana bentuk-bentuk diversifikasi dalam masyarakat desa Pasipasi. 3). Apa implikasi dari perubahan dalam masyarakat desa Pasipasi. Penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti sama-sama membahas mata pencaharian, bedanya penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian ini membahas tentang diversifikasi mata pencaharian masyarakat Desa Pasipasi, sedangkan penelitian yang penulis teliti tentang Perubahan sosial ekonomi buruh batu putih Masyarakat Desa Lubuk tahun 1999-2020.

## **2. Kerangka Konseptual**

### **a. Sejarah Sosial ekonomi**

Sejarah ekonomi secara garis besar mempunyai pengertian sebagai kegiatan dan keadaan perekonomian suatu masyarakat pada masa lampau. Sedangkan secara spesifik dapat dikatakan, sejarah ekonomi adalah studi tentang perekonomian berevolusi dari sebuah sudut pandang sejarah.

Istilah sosial ekonomi di sini membawa kita kepada persoalan yang saling berkaitan. Pertama manusia mahluk bersahabat atau mahluk sosial tidak bisa hidup menyendiri, artinya; tidak ada manusia seperti sebuah pulau yang hidup menyendiri kedua manusia adalah mahluk ekonomi yang mana manusia tidak mungkin hidup tanpa makan dan minuman secara gambalangnya sosio ekonomi bertujuan untuk menggali persoalan ekonomi dan sosial pada masyarakat. Sosial ekonomi

---

<sup>15</sup>Amiluddin. *Strategi Diversifikasi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasipasi, Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Hasanuddin. Hlm.6-9

merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat, untuk melihat kondisi sosial ekonomi.<sup>16</sup>

Pada Desa Lubuk Sepuh, dimana merupakan Desa yang berada di Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, wilayah ini mengalami perubahan mata pencaharian yang mulanya hanya sebagai petani dan sekarang menjadi buruh batu putih dan berdampak baik bagi masyarakat Desa Lubuk Sepuh, membantu menstabilkan perekonomian masyarakat desa.

b. Perubahan Sosial

Perubahan sosial terkait dengan unsur-unsur fisik dan rohaniah manusia akibat pertautannya dengan dinamika manusia sebagai suatu totalitas. Perubahan pola pikir, pola sikap dan pola tingkah laku manusia (yang bersifat rohaniah) lebih besar dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kebudayaan yang bersifat material. Misalnya kondisi-kondisi ekonomis, geografis, atau biologis (unsur-unsur kebudayaan material) menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada aspek kehidupan sosial lainnya (pola pikir, pola sikap, dan pola tingkah laku).<sup>17</sup>

c. Buruh Batu

Buruh batu adalah seorang pekerja yang profesinya sebagai buruh batu, yang dipungut langsung dari sungai agar biasa dijual

---

<sup>16</sup>Muhammad Zunaidi. kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional pasca relokasi dan pembangunan pasar modern. *jurnal sosiologi islam*, Vol.3 Hlm. 53-54

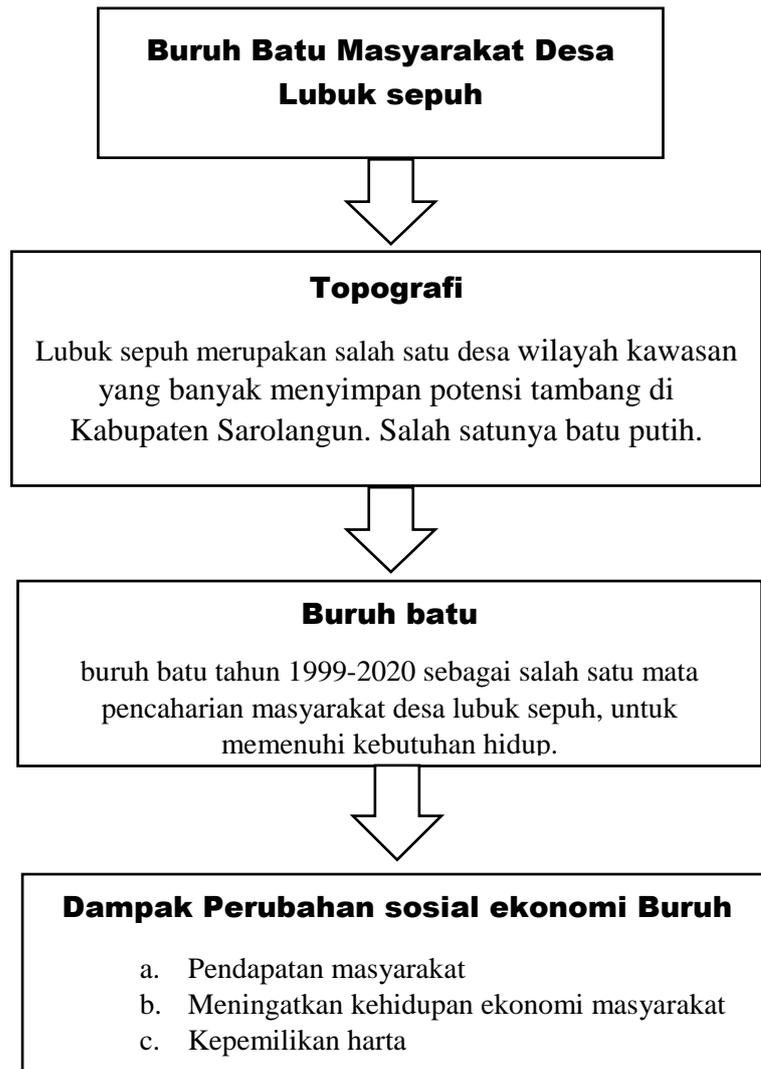
<sup>17</sup>Jelamu Ardu Marius. Perubahan Sosial. *Jurnal Penyuluhan*. Vol.2, No.2

dan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Adapun dari hasil yang didapatkan sebagai buruh itu tergantung tenaga sendiri, upah yang didapatkan dihitung dari jumlah batu yang sudah dipunguti, uang yang didapatkan mulai dari seribu rupiah hingga seratus ribu rupiah. Bila banyak hasil batu yang dikumpulkan maka banyak pula uang yang didapatkan, tapi jika sedikit batu yang dikumpulkan maka sedikit pula uang yang didapatkan. Jika pekerja buruh batu Desa Lubuk Sepuh ingin mendapatkan jumlah uang yang banyak maka harus bekerja lebih giat lagi. Pekerja buruh batu tidak hanya bisa mengumpulkan batu dari sungai saja, tetapi juga bisa mengumpulkan batu dari rumah, batu yang dikumpulkan juga memiliki banyak macam, berbeda ukuran batu berbeda pula harga jual, harga jual batu putih mulai dari seribu rupiah (Rp.1000)/ karung hingga dua puluh lima ribu rupiah (Rp. 25.000) karung.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Yus. Yus adalah salah satu pekerja buruh batu di Sungai Batang Asai. pada 16 Juli 2021

### 3. Kerangka Berfikir



### G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam menjawab permasalahan penelitian adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip yang digunakan untuk memperoleh data dan sumber sejarah dan menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang

dicapai dalam bentuk tulisan.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Heuristik )

Tahapan yang pertama adalah heuristik. heuristik berasal dari bahasa Yunani “heuriskein” yang berarti menemukan atau memperoleh. Jadi, heuristik merupakan tahapan proses mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Sumber atau data sejarah saya peroleh dengan melakukan observasi terhadap Desa Lubuk Sepuh, wawancara dengan berbagai narasumber seperti pekerja buruh batu, toke tahun 1999-2020, kepala desa, masyarakat Desa Lubuk Sepuh serta dilengkapi dengan data lisan masyarakat setempat. Data dikumpulkan dengan datang langsung ke lokasi buruh batu yaitu di Sungai Batang Asai, dan juga datang ke rumah toke batu dan ke kantor Desa Lubuk Sepuh untuk mendapatkan data Penduduk Desa.

Sumber lisan dapat diambil melalui cerita rakyat di lokasi penelitian dan hasil wawancara dari informan yang merupakan pelaku sejarah atau setidaknya mengetahui cerita sejarah yang akan diteliti (data berupa sejarah lisan). Selain arsip dan dokumen sumber pendukung primer peneliti juga dapat dari hasil wawancara dengan 8 Orang masyarakat dan tokoh masyarakat, seperti wawancara dengan Sargawi (63 Tahun) Kepala Desa Lubuk Sepuh, dengan Andre (27 tahun), Yus (38 tahun), Yanto (45 tahun) bos batu putih, Sarpani (45 Tahun) seorang petani karet, Hamid (60 tahun) ketua Rt, Ogi (20

---

<sup>19</sup>Mestika Zed. *Metodologi sejarah*. Universitas Negeri Padang 2012. Hlm.21

Tahun) anak pak tolib/buruh batu dan Riki (24 Tahun) pemilik perahu/pengangkut batu .

## 2. Kritik Sumber

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber, kritik tersebut dilakukan melalui dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal merupakan usaha mendapatkan otentisitas sumber dengan melakukan pengecekan fisik terhadap suatu sumber. Sementara kritik internal adalah kritik yang mengacu pada isi, kredibilitas sumber, artinya apakah data ini terpercaya isinya, tidak dimanipulasi, tidak dikecohkan, dan lain-lain. Penulis akan berusaha melakukan verifikasi data sejarah yang berhubungan dengan perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sepuh dari tahun 1999-2020.

## 3. Interpretasi

Setelah melakukan pengumpulan data sejarah serta diverifikasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi dari data-data yang diperoleh. Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat desa lubuk sepuh dari tahun 1999-2020 sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta serta cerita sejarah. Dalam membuat cerita sejarah, sejarawan harus mampu melakukan eksplanasi sejarah. Eksplanasi sejarah merupakan penjelasan dalam cerita sejarah. Penulis melakukan

eksplanasi dengan menggunakan model kausalitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab-akibat.

#### 4. Historiografi

Tahapan akhir dalam penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Seperti halnya dalam penulisan karya ilmiah, penulisan sejarah menggambarkan dengan jelas mengenai kronologis suatu peristiwa sejarah dengan menggunakan tahapan-tahapan metode penelitian yang ilmiah. Menurut Kuntowijoyo, setidaknya ada tiga komponen yang harus dilengkapi dalam penulisan sejarah, antara lain pengantar; hasil penelitian; dan kesimpulan, sehingga tercipta hasil karya ilmiah yang sistematis. Jadi dalam historiografi inilah kita harus sangat memperhatikan sistim penulisan karena disinilah tahap terakhirnya.